

## **KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI SOLUSI PENGANGGURAN DI INDONESIA**

**Dewi Maharani Sutarlin**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[dewisutarlin5@gmail.com](mailto:dewisutarlin5@gmail.com)

### **Abstrak**

Tingkat pengangguran di Indonesia masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan ekonomi nasional. Salah satu pendekatan strategis untuk mengurangi pengangguran adalah dengan mendorong perkembangan kewirausahaan. Artikel ini membahas secara rinci bagaimana kewirausahaan dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi angka pengangguran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta jurnal-jurnal relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi pelaku usaha itu sendiri, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Selain itu, artikel ini mengulas peran pemerintah, tantangan yang dihadapi wirausahawan, dan strategi untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia.

Kata kunci: kewirausahaan, pengangguran, solusi, UMKM, lapangan kerja

### **Abstract**

Abstract The unemployment rate in Indonesia is still a serious challenge in national economic development. One of the strategic approaches to reduce unemployment is to encourage the development of entrepreneurship. This article discusses in detail how entrepreneurship can be an effective solution in reducing unemployment. This research uses literature study method and secondary data from the Central Bureau of Statistics (BPS) as well as relevant journals. The results of the analysis show that entrepreneurship not only creates jobs for the business actors themselves, but also opens up employment opportunities for the surrounding community. In addition, this article reviews the role of the government, challenges faced by entrepreneurs, and strategies to strengthen the entrepreneurial ecosystem in Indonesia.

Keywords: entrepreneurs,unemployment,solutions,UMKM,employant

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran adalah salah satu isu sosial ekonomi yang paling kompleks dan berdampak luas di Indonesia. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mengurangi tingkat pengangguran, hasil yang dicapai belum maksimal. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia per Agustus 2023 masih berada pada angka 5,45%, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Ini berarti jutaan masyarakat usia produktif

tidak memiliki pekerjaan, yang secara langsung berdampak pada tingkat kemiskinan dan ketimpangan sosial. Tingginya angka pengangguran ini disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dan kebutuhan pasar kerja, kurangnya lapangan pekerjaan baru, serta ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Di tengah tantangan tersebut, kewirausahaan muncul sebagai alternatif solusi yang dapat diandalkan. Kewirausahaan tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mendorong inovasi, pemerataan pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Dengan mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menjadi wirausaha, diharapkan tercipta ekosistem ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan.

Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan kewirausahaan karena struktur demografinya yang dominan didominasi oleh generasi muda. Namun demikian, untuk mengoptimalkan potensi ini, perlu dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara umum. Dalam artikel ini akan dibahas bagaimana kewirausahaan dapat menjadi solusi atas persoalan pengangguran di Indonesia, faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat peran kewirausahaan dalam pembangunan nasional.

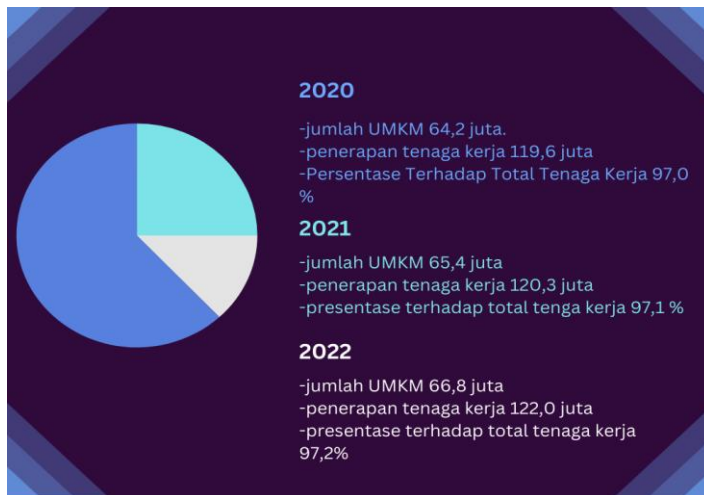
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Sumber data terdiri dari data sekunder seperti laporan Badan Pusat Statistik (BPS), dokumen dari Kementerian Koperasi dan UKM, jurnal ilmiah, artikel berita, serta buku-buku ilmiah yang relevan. Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan isu pengangguran dan kewirausahaan di Indonesia, serta diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2023).

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan membandingkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai tingkat pengangguran, perkembangan UMKM, serta efektivitas kebijakan dan program kewirausahaan yang dijalankan pemerintah. Data kemudian dikategorikan berdasarkan tema dan disusun menjadi kerangka pembahasan yang sistematis, mencakup konteks pengangguran, kontribusi UMKM, peran pemerintah, tantangan dan solusi, serta rekomendasi kebijakan ke depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat besar dan cenderung meningkat setiap tahun. Berikut ini adalah tabel kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja nasional:



### *Pembahasan*

#### 1. Gambaran Umum Pengangguran di Indonesia

Tingkat pengangguran di Indonesia menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Pandemi COVID-19 menyebabkan lonjakan signifikan pengangguran pada tahun 2020 dan 2021, namun perlahan menurun pada 2022 dan 2023. Meski demikian, masalah pengangguran struktural masih belum terselesaikan, terutama pada kelompok usia muda dan lulusan perguruan tinggi.

#### 2. Peran UMKM dalam Penyerapan Tenaga Kerja

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja. Data menunjukkan bahwa UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM terbukti lebih fleksibel dan tahan terhadap krisis ekonomi, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar lokal.

#### 3. Program Pemerintah dalam Mendorong Kewirausahaan

Pemerintah Indonesia telah menjalankan berbagai program untuk mendukung kewirausahaan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Wirausaha Muda Mandiri, dan pelatihan digitalisasi UMKM. Meskipun demikian, pelaksanaan program-program ini masih dihadapkan pada tantangan birokrasi dan keterbatasan jangkauan.

#### 4. Tantangan dalam Pengembangan Kewirausahaan

Pelaku kewirausahaan menghadapi tantangan utama seperti keterbatasan akses pembiayaan, kurangnya pelatihan manajerial dan teknis, serta lemahnya akses pasar dan jaringan bisnis. Hal ini menghambat pertumbuhan UMKM dan mengurangi kontribusinya terhadap penurunan pengangguran.

#### 5. Strategi Penguatan Ekosistem Kewirausahaan

Untuk memperkuat peran kewirausahaan dalam mengurangi pengangguran, diperlukan beberapa strategi, termasuk penyederhanaan regulasi, pendidikan kewirausahaan yang lebih baik, dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, serta dunia pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Kewirausahaan terbukti menjadi salah satu solusi efektif dan berkelanjutan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. Melalui pemberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi ekonomi berbasis potensi lokal, kewirausahaan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, tantangan struktural seperti akses modal, literasi bisnis, dan keterampilan teknis harus diatasi melalui kolaborasi lintas sektor.

Ke depan, diperlukan strategi nasional yang menyeluruh dan berorientasi jangka panjang dalam membangun ekosistem kewirausahaan. Strategi tersebut harus mencakup reformasi regulasi, penguatan pendidikan kewirausahaan, serta integrasi teknologi dalam pengembangan UMKM. Dengan demikian, kewirausahaan tidak hanya menjadi alat pemberdayaan ekonomi, tetapi juga instrumen pembangunan nasional yang berkeadilan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan kepada Ibu Yulia Novita, S.pd.M.pd selaku dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang telah memberikan wawasan atau pun arahan dalam membuat artikel ini .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Tenaga Kerja Indonesia 2023*. BPS.
- Hidayat, R. (2022). "Transformasi Digital UMKM Pasca Pandemi." *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 10(1), 45–58.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia: Pemberdayaan UMKM*.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*.

- Santosa, B. (2021). "Peran UMKM dalam Penanggulangan Pengangguran." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 123–132.
- Suryana, Y. (2019). *Kewirausahaan: Pendekatan Praktik*. Salemba Empat.